

## LAMPIRAN

*Lampiran 1.*

### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi observasi	
2.	Kondisi sosial masyarakat desa setempat	
3.	Mayoritas mata pencaharian masyarakat	
4.	Interaksi antara masyarakat dan TNI	
5.	Aktivitas masyarakat dalam menggunakan lahan	
6.	Tingkat pendidikan masyarakat	

*Lampiran 2.*

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Untuk Warga Desa Setrojenar**

Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?
2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?
3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?
4. Apa pekerjaan anda saat ini?
5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?
6. Kapan konflik tersebut terjadi?
7. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?
8. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?
9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI setelah terjadinya konflik?

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?
11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?
12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?
13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?
14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?
15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?
16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?
17. Setelah peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?
18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?
19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?
20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?
21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **B. Untuk TNI**

Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

1. Sudah berapa lama anda bertugas di Desa Setrojenar?
2. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?
3. Kapan konflik tersebut terjadi?
4. Dimana konflik tersebut berlangsung?
5. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dengan TNI sebelum konflik?
6. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar setelah TNI konflik?
7. Bagaimana pendapat anda tentang konflik tersebut?
8. Apakah sekarang anda merasa terisolir oleh warga Desa setrojenar?
9. Bagaimana interaksi antara TNI dan warga Desa Setrojenar setelah konflik?
10. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?
11. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

12. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi setelah konflik?
13. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?
14. Apakah lahan yang digunakan untuk latihan TNI merupakan lahan milik warga?
15. Apakah ada anggota TNI yang meminta untuk dipindah tugaskan setelah terjadinya konflik?

*Lampiran 3*

**Koding Dalam Transkrip Wawancara**

No	Kode	Penjelasan	Deskripsi
1.	Intr	Interaksi	Interaksi warga dengan TNI
2.	Prbhn	Perubahan	Perubahan sosial dan budaya
3.	Pkrjn	Pekerjaan	Pekerjaan warga
4.	Pnddkn	Pendidikan	Pendidikan warga
5.	Hbng	Hubungan	Hubungan warga dengan TNI
6.	Org	Organisasi	Organisasi sosial
7.	Dp	Dampak positif	Dampak positif akibat konflik
8.	Dn	Dampak negatif	Dampak negatif akibat konflik
9.	Pendp	Pendapatan	Pendapatan ekonomi keluarga
10.	Krjsm	Kerjasama	Kerjasama antara warga dengan TNI
11.	Mslh	Masalah	Masalah yang muncul setelah konflik
12.	Kndsi	Kondisi	Kondisi sosial dan kondisi budaya masyarakat
13.	Gnggn	Gangguan	Gangguan pada lembaga pemerintah akibat konflik
14.	Pndpt	Pendapat	Pendapat warga tentang TNI
15.	Tkt	Ketakutan	Ketakutan warga terhadap TNI
16.	Wkt	Waktu	Waktu terjadinya konflik
17.	Tmpt	Tempat	Tempat terjadinya konflik
18.	Islr	Isolir	Merasa terisolirnya TNI dari warga setempat

Lampiran 4

**DESKRIPSI HASIL OBSERVASI**

Hari/ Tanggal : 10 Desember 2013 dan 4 Januari 2014

Lokasi : Desa Setrojenar

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi observasi	Di Desa Setrojenar
2.	Kondisi sosial masyarakat desa setempat	a. Kondisi sosial masyarakat setelah konflik secara keseluruhan masyarakat sudah mulai menata kembali kehidupannya. b. Masyarakat sudah kembali menggunakan lahan untuk bercocok tanam dengan waktu yang telah disepakati antara warga dengan TNI. c. Banyak warga yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi
3.	Mayoritas mata pencaharian masyarakat	Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Setrojenar adalah bertani, industri rumah tangga gula merah dan emping melinjo.
4.	Interaksi antara masyarakat dan TNI	a. Interaksi antara warga Desa Setrojenar dengan TNI sebagian ada yang masih kurang harmonis. b. Anak dari TNI yang bertugas di Dislitbang jarang sekali berinteraksi dengan anak-anak warga Desa Setrojenar.
5.	Aktivitas masyarakat dalam menggunakan lahan	Warga menggunakan lahan ketika lahan tersebut tidak digunakan untuk latihan oleh TNI.
6.	Dampak	a. Kerugian material seperti motor yang rusak akibat kerusakan yang dialami warga Desa

	terjadinya konflik	<p>Setrojenar sampai saat ini belum diganti rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Hubungan antara warga Desa Setrojenar dengan TNI sekarang kurang harmonis.</li> <li>c. Anak-anak dari TNI yang bertugas di Dislitbang merasa dijauhi oleh anak-anak warga Desa Setrojenar.</li> <li>d. Hilangnya kepercayaan warga terhadap TNI.</li> </ul>
--	--------------------	---



Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA**

C. Untuk Warga Desa Setrojenar

Identitas Diri

Nama : Bapak Mtf

Usia : 63 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 11 Desember 2013

Pukul : 16.30- 17. 30 WIB

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : iya

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : Sejak saya lahir mbak, sekarang kan umur saya 63 tahun.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Saya tani mbak, dari kecil saya membantu bapak saya ke sawah mbak, saya juga nderes (menyadap kelapa) untuk membuat gula merah.

Comment [a1]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Saya masih bertani mbak, mau bekerja apa lagi mbak, saya kan sudah tua. Tapi sekarang sudah tidak nderes karena waktu kerusuhan niku saya kan dipukuli sampai parah, kritis. Saya pulih lama. Sampai 5 bulan baru bisa pulih

Comment [a2]: Pkrjn

bisa jalan dan ke sawah lagi.; Jadi sekarang sudah tidak bisa manjat. Pohon kelapanya tinggi-tinggi”.

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Ya jelas tau mbak, kan saya korban yang pertama dipikuli oleh TNI mbak

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Kalo tanggalnya saya lupa mbak, tapi waktu itu saya baru pulang dari sawah jam 13.30

Comment [a3]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Sebelum terjadi konflik hubungan masyarakat tenang-tenang saja mbak. Masyarakat dan TNI saling membantu dan gotong royong kalau salah satu ada yang punya hajatan.

Comment [a4]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Sebelum konflik warga dan TNI kalau bertemu saling sapa, saling tegur.

Comment [a5]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Warga terlihat malas menyapa TNI. Karena saya melihat warga kalau ketemu TNI ya diam saja mbak. Kalau kita biasanya ketemu orang di jalan kan bertanya ya mbak. Kalau disini sama TNI sekarang tidak mbak.

Comment [a6]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Setelah konflik masyarakat takut, banyak yang takut keluar rumah dan tidak bekerja ke sawah.

Comment [a7]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Saya tidak tau mbak

Comment [a8]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Pasti ada mbak, karena saat itu Pak lurah juga menjadi korban mbak, jadi Pak Lurah lama tidak masuk kantor mbak

Comment [a9]: Gnggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : TNI yang disini itu ganti-ganti mbak, kalau sama TNI saya tidak benci mbak, karena mereka aparat, tapi kalau sama orang yang pernah memukuli saya sampai saya sekarat itu saya tidak suka mbak, karena tidak ngajeni sesama orang

Comment [a10]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Tidak mbak, kenapa harus takut mbak, saya sama mereka kan sama saja, bedanya cuma senjata yang digunakan mereka itu mbak

Comment [a11]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Hubungan masyarakat dengan TNI kurang baik mbak, karena TNI tidak ngajeni masyarakat, padahal kan mereka disini tamu ya mbak.

Comment [a12]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Ndak ada mbak.

Comment [a13]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Walaupun saya orang yang ndak punya, orang kere, tetapi saya ingin anak dan cucu saya sekolah tinggi mbak, cucu saya juga kuliah mbak, sama

Comment [a14]: Pnddkn

seperti mbak ini, saya kan ndak mau kalau anak dan cucu nanti dibohongi sama orang pinter mbak, saya juga ndak mau kalau anak dan cucu jadi petani, apalagi seperti saya, nandur di sawah yang jadi rebutan sama TNI, bahaya mbak”.

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Banyak mbak, kerusakan-kerusakan barang, motor pada saat kerusuhan mbak, itu tidak diganti rugi.

**Comment [a15]:** Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?

Jawab : Ya jelas mbak, karena dulu saya dipukuli dan setelah pulang dari rumah sakit saya tidak bisa nderes lagi, saya cuma bisa ke sawah dan penghasilan bertani itu kan tidak pasti mbak. Kalo nderes kan setiap hari ada pendapatan.

**Comment [a16]:** Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Tidak ada mbak.

**Comment [a17]:** Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Kami kurang percaya lagi sama omongan-omongan TNI mbak.

**Comment [a18]:** Mslh

## HASIL WAWANCARA

### D. Identitas Diri

Nama : Bapak SS

Usia : 41 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Desa

Tanggal : 14 Desember 2013

Pukul : 10.30-12.30 WIB

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : Iya

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : Kurang lebih 41 tahun

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Kepala Desa.

Comment [a19]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Kepala Desa, karena saya menjabat sebagai kepala desa selama dua periode.

Comment [a20]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tau mbak, karena saat itu saya sedang berada di sawah yang letaknya dekat dengan lokasi kejadian. Saya berusaha menolong Bapak Ms yang saat itu dipukuli oleh TNI, kemudian saya juga di tembak mbak.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Kalau peristiwa anarkisnya tanggal 16 April 2011, tapi kalau perselisihannya kan sudah lama sebelum peristiwa kerusuhan tersebut mbak.

Comment [a21]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Baik-baik saja mbak, masyarakat tidak pernah berkonflik dengan TNI, tetapi karena pada saat itu ada kesalahpahaman dan miskomunikasi antara massa dan TNI jadinya ya timbul konflik mbak.

Comment [a22]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Interaksinya bagus. Sering kerjasama, kalau ketemu pas ada musyawarah semuanya aktif. Warga sini dengan TNI saling diskusi masalah yang dimusyawarahkan”.

Comment [a23]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Interaksinya terlihat berubah, kalau dulu pas musyawarah semuanya aktif antara warga dan TNI, dalam arti saling bermusyawarah, kalau sekarang kurang begitu bagus. Warga kurang aktif ketika ada musyawarah.

Comment [a24]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Beberapa hari setelah peristiwa kerusuhan masyarakat mengalami trauma mbak, banyak yang mengungsi atau tinggal sementara waktu ke tempat saudara di desa lain. Kondisi sekarang masyarakat yang trauma paling anak kecil sama orang yang sudah sepuh.

Comment [a25]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Tidak ada.

Comment [a26]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Terganggu karena pada saat itu kan saya sebagai kepala desa oleh TNI dianggap sebagai provokator massa, dan oleh massa sendiri menganggap saya pro TNI mbak. Ya mau gimana lagi mbak, ini resikonya, saya kan mengemban amanah dari negara dan dari masyarakat juga. Saat itu saya juga bingung, karena saya juga menjadi korban. Gangguannya mungkin TNI memiliki sentimen sama pemerintahan di Desa Setrojenar mbak.

Comment [a27]: Gnggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : Sebenarnya sedikit kecewa dengan TNI yang dulu itu main anarkis mbak, bahkan orang yang mungkin tidak tahu apa-apa malah ikut menjadi korban mbak.

Comment [a28]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Tidak.

Comment [a29]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Hubungan masyarakat Desa Setrojenar dengan TNI saat itu ya jelas tidak baik mbak, walaupun demikian sekarang sudah berangsur membaik, dapat dilihat pada saat peringatan hari Jadi Kebumen dan hari Juang Kartika besok ini masyarakat dan TNI mau bekerja sama, tetapi ada juga sebagian masyarakat yang tidak mau ikut berpartisipasi.

Comment [a30]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Banyak mbak, misalnya masyarakat Desa Setrojenar sejak berselisih dengan TNI hingga sekarang solidaritasnya semakin erat, gotong royongnya semakin erat, dan dari pemerintah Jawa Tengah, Desa Setrojenar sangat diperhatikan dalam hal pendanaan.

Comment [a31]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Setelah ada peristiwa yang seperti itu, menurut saya pendidikan penting sekali mbak, saya juga ingin anak saya sekolah sampai dapat kerja tapi jangan jadi petani, jadi guru atau jadi apalah ,gitu lho mbak.

Comment [a32]: Pndd

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Dampak negatifnya misalnya kerusakan-kerusakan motor yang sampai sekarang belum diganti rugi.

Comment [a33]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?

Jawab : Tidak mbak.

Comment [a34]: Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Mungkin perubahan pada kepercayaan masyarakat terhadap TNI, perubahan mata pencaharian, perubahan pendapatan orang yang pernah jadi korban.

Comment [a35]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Setelah terjadi konflik ada sebagian masyarakat yang tidak mau berinteraksi dengan TNI, masalah bercocok tanam, karena kan warga yang

Comment [a36]: Mslh



bercocok tanam di tanah sengketa tidak setiap waktu bisa menanam disitu. Kalau TNI latihan mereka tidak bisa bercocok tanam disitu.

## HASIL WAWANCARA

### E. Identitas Diri

Nama : Bapak Ad

Usia : 40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 17 Desember 2013

Pukul : 15.00-16.00 WIB

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : Iya, asli.

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : Sejak saya lahir, kurang lebih 40an tahun.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Petani

Comment [a37]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Petani dan berdagang

Comment [a38]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tau, wong saya juga korban lho mbak.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Tanggal 16-17 April 2011, tapi masyarakat itu sudah lama demo.

Comment [a39]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Baik-baik saja, biasa saja. Tidak pernah ada masalah dengan TNI.

Comment [a40]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Kalau saya sendiri dulu ya biasa saja.

Comment [a41]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Sekarang dibilang biasa ya seperti itu mbak. Kalau orang pernah ada masalah kan pasti ada perbedaan kan mbak, ada rasa tidak suka atau sungkan.

Comment [a42]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Banyak yang trauma sama TNI mbak, banyak yang takut sama TNI, terutama anak-anak sama perempuan.

Comment [a43]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Tidak ada.

Comment [a44]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Jelas ada, kan itu masalah tanah mbak, warga punya bukti kepemilikan tanah itu, dan TNI juga punya bukti. Warga Desa Setrojenar dan TNI jadinya kan berselisih mbak.

Comment [a45]: Gnggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : TNI yang dulu pernah menyerang warga itu membuat kami kecewa mbak.

Comment [a46]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Dulu saya trauma mbak, anak istri saya juga trauma. Tapi kan dulu saya menegakkan keinginan warga, mempertahankan hak mbak.

Comment [a47]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Kurang baik mbak, namanya juga pernah berselisih.

Comment [a48]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Masyarakat jadi sering musyawarah mbak, rasa persatuannya itu semakin erat mbak rasanya.

Comment [a49]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Dari dulu sampai sekarang pendidikan itu penting, kalau kita tidak berpendidikan ya dibohongi sama cina terus mbak. Lha wong saudara kita juga bisa bohong, apalagi orang lain. Saya setuju kalau anak saya berpendidikan, ora kayak bapake ki mbak.

Comment [a50]: Pnddkn

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Ada. Ada orang-orang yang tidak mau menyapa TNI. Kalau orang-orang yang pernah menjadi korban pasti malas mbak kalau punya urusan sama TNI.

Comment [a51]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?

Jawab : Iya. Dulu ketika saya menjadi korban kan saya tidak bisa bekerja. Dan karena tanahnya pernah jadi rebutan, sekarang kan aturannya kalau nanem itu kalau lagi nggak dipakai latihan sama TNI.

Comment [a52]: Pndpn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Ada. Yang bisa dilihat itu misalnya perubahan kalau dulu sebelum ada konflik kita membajak sawah dengan bajak yang pakai sapi itu mbak, tapi sekarang karena sering dapat bantuan dari pemerintah kita kalau mbajak tanah pakai traktor.

Comment [a53]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Masalahnya warga kadang sering berprasangka tidak baik sama TNI, sering curiga lah mbak. Jadi kalau ada kegiatan apa-apa ya ingin TNI tidak ikut.

Comment [a54]: Mslh

## HASIL WAWANCARA

### F. Identitas Diri

Nama : Bapak St

Usia : 47 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 17 Desember 2013

Pukul : 16.00-17.30

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : Iya.

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : Lama, 47 tahun.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Tani

Comment [a55]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Tani dan berdagang. Dagange kuwe kanggo nutupi kekurangan mbak, nek mung tani tok hasile mung setithik mbak. Apa maning nek lahane dadi duweke TNI, nek ora duwe sawah seliyane nang kono ya ora duwe kasil.

Comment [a56]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Ngerti mbak, wong ramen-ramen banget.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Nek kerusuhane tanggal 16-17 April 2011, tapi seurunge kuwe ya wis sering demo mbak, cuman ora ana kerusuhan mbak.

Comment [a57]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Baik. Ya nek ketemu TNI ya biasa bae mbak, malah ngajeni karo TNI, wong istilaeh TNI kuwe kan wong nduwur, pahlawan.

Comment [a58]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Apik.

Comment [a59]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Kurang apik.

Comment [a60]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Nek masyarakate mbiyen kae trauma mbak, wedi mbok diserang TNI, soale pas tanggal 16 sore sekitar jam telu akeh TNI sing miturut umah-umah, nggoleti wong-wong. Nek ketemu TNI sing nang kene siki ya jane ora seneng mbak. Wong warga kan ora gelem bae nek TNI tetep latihan nang kene, karepe warga desa ngkene ora usah ana latihan nang kene.

Comment [a61]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Mboten.

Comment [a62]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Ora ngerti mbak.

Comment [a63]: Gnggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : TNI kui kadang ora ngerteni apa sing dikarepaken warga mbak.

Comment [a64]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Wedine nek diamuk mbak.

Comment [a65]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Kurang apik, sejak kedadeyan kerusuhan masyarakat pada bebeh karo TNI, tapi saiki mulai apik maning, soale sering ana peringatan kerusuhan tanggal 16 April. Terus nek ana peringatan hari ulang tahun Kabupaten Kebumen kan sering kerjasama mbak.

Comment [a66]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Solidaritas pemuda tambah apik mbak.

Comment [a67]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Pendidikan anake dewek kudu lewih duwur tenimbang pendidikane dewek mbak, ndakan mengko diapusi nang TNI meneh mbak. Syukur-syukur sih anaku ora dadi wong tani mbak. Anaku sekolah STM (Sekolah Teknik Mekanika) mbak, ben ora dadi wong tani.

Comment [a68]: Pndd

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Nek siki-siki paling ya ana siji loro warga sing ora gelem sawung blas karo TNI. Terus mbiyen kae motor-motor sing pada rusak ora diganti rugi mbak. O..iya, karo siki warga ya ora seratus persen percaya karo TNI mbak.

Comment [a69]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?



Jawab : Iya. Soale siki kan aturane nek nandur kudu manut mbak, maksude kuwe manut waktu, nek TNI latihan ya ora bisa nandur lan ngopeni tanduran, dadine kan nek wis wayaeh nyiram ora disiram kan panene dadi ora maksimal mbak.

Comment [a70]: Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Nek perubahan pekerjaan ya ana mbak, nek mbiyen mung nandur tok, ning kan siki ora bisa nandur tok mbak, lha nek lagi di nggo latihan sih, kan ora bisa ngode.. dadi ya akeh warga sing karo nyambi nderes sajeng apa ngemping (membuat emping) mbak, contone aku kiye. Terus nek perubahan misal kaya alat-alat kayadene traktor, diesel kanggo nyiram tanaman saiki akeh. Nek mbien kae kan sing ndue langka, nek siki kan akeh bantuan seka pemerintah.

Comment [a71]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Ya masalah waktu nandur kuwe mbak, kan kudu menyesuaikan karo kegiatane TNI. Nek masalah sosial ya mungkin nek warga siji loro sing gelem srawung mbak. Nek wong-wong sing nduwene mung sawah nang kono ya nganggur mbak nek lagi nggo latihan.

Comment [a72]: Mslih

Comment [a73]: Mslih

## HASIL WAWANCARA

### G. Identitas Diri

Nama : Bapak Wy

Usia : 47 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 18 Desember 2013

Pukul : 10.00-11.00 WIB

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

*Jawab* : Iya.

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

*Jawab* : 40an tahun mbak, karena dulu pernah merantau kurang lebih 6 tahunan lebih.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

*Jawab* : Tani

Comment [a74]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

*Jawab* : Tani, ya karo nyambi liyane mbak, ternak kewan, soale nek ora kayak kuwe kasile pas-pasan mbak. Mbiyen wedi nek lemaeh sidane dadi duweke TNI kan wis ora bisa nandur maning mbak.

Comment [a75]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tahu, karena saya korban.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Kerusuhan tanggal 16-17 April. Tetapi warga sudah lama memblokade jalan dan dislitbang, dan demo unjuk rasa juga sudah lama.

Comment [a76]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Biasa, warga ya srawung kalih TNI niku biasa mbak. Kadang juga ana TNI dolan nang warung ya biasa mbak.

Comment [a77]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Warga karo TNI sering ketemu nek lagi ana musyawarah, nek ana sing lagi nduwe gawe ya sering rewang-rewangan mbak.

Comment [a78]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Kewalikane mbiyen mbak, nek mbiyen kan sering rewang-rewangan, siki nek ora di kon kurang tanggap mbak. Dadi interaksine ya kurang kerep mbak.

Comment [a79]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Pernah trauma atau ketakutan, khusus perempuan-perempuan karo bocah-bocah cilik, sampai saiki nek bocah-bocah cilik ya masih takut sama TNI mbak.

Comment [a80]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Ora.

Comment [a81]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Ora ngerti mbak.

Comment [a82]: Gnngn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : TNI disini itu kan ganti-ganti mbak, kalau yang dulu pernah rusuh dengan warga itu ya yang dulu latihan itu, sekarang mungkin sudah ditempatkan ditempat lain. Jadinya kan kita menganggap TNI dimana-mana ya seperti itu, dumeuh mbak, jadi semena-mena sama rakyat kecil seperti kami.

Comment [a83]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Saya takutnya kalau dipukuli mbak, dan takut mbok suatu saat TNI nyrobot tanah yang sekarang dipakai latihan. Kalau tanah disrobot dan jadi milik TNI kita mau makan apa mbak.

Comment [a84]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Tidak baik. Apalagi sejak kerusuhan mbak, TNI wis wani nyerang warga. Sebenarnya warga tidak suka kalau TNI latihan di Setrojenar. Hubungan kalau ada yang punya hajat seperti ada yang mantu, ada yang parasan sekarang warga tidak mau meminta bantuan TNI.

Comment [a85]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Yaa, warga jadi semakin hati-hati, banyak warga yang semakin sadar pentingnya pendidikan. Termasuk saya ini mbak, saya pribadi juga menyesal karena hanya sebagai petani. Petani itu banyak ancamannya, bisa tidak gagal panen, dan bisa juga muncul masalah seperti ini. Sekarang disini banyak anak yang kuliah mbak.

Comment [a86]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Kalau menurut saya pendidikan itu dari sebelum ada konflik dan sesudah ya sama-sama pentingnya mbak. Penting untuk masa depan. Kalau

Comment [a87]: Pndd

pendidikan warga sini sekarang lebih maju, lebih banyak yang sekolah daripada dulu sebelum ada kejadian. Yaa.. tujuannya inginnya kan anak-anak kita punya ijazah, punya ilmu, punya ketrampilan, biar tidak jadi orang tani.

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Kejadian yang tidak enak pasti ada dampak negatifnya mbak, dulu kan pas kerusuhan banyak motor warga yang dirusak TNI, itu tidak diganti. Anak-anak kecil sekarang takut sama TNI mbak.

Comment [a88]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?

Jawab : Berpengaruh mbak, tanaman yang rusak karena latihan tidak diganti rugi mbak. Sekarang batas tanah dan waktu menanam sudah ditentukan mbak.

Saya sendiri tidak bisa mengurus tanduran maksimal mbak.

Comment [a89]: Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Banyak yang tidak suka dengan kelakuan TNI dulu. Kalau TNI punya hajat warga tidak terlalu memperhatikan.

Comment [a90]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Masalah diakibatkan batas luas tanah dan waktu menanam yang sudah disetujui malah sering bentrok dengan jadwal latihan TNI, jadi ya mengganggu pengolahan tanaman.

Comment [a91]: Mslh

## HASIL WAWANCARA

### H. Identitas Diri

Nama : Bapak Un

Usia : 38 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Tanggal : 18 Desember 2013

Pukul : 15.00-16.00 WIB

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : Iya.

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : 35 tahun.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Tani

Comment [a92]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Tani dan Wiraswasta. Alasan berwiraswasta ya untuk mengantisipasi kalau sudah tidak bisa bertani di lahan yang mau direbut TNI.

Comment [a93]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tahu.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Kerusuhan tanggal 16-17 April 2011.

Comment [a94]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Tidak ada masalah. Tapi warga sudah sejak dulu tidak suka di Desa Setrojenar untuk latihan uji coba. Kalau ada yang punya hajat ya saling datang, saling bantu-bantu.

Comment [a95]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Sering bertemu, sering saling membantu, sering saling menolong terutama kalau ada yang mengalami musibah atau hajatan.

Comment [a96]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Jarang, karena jarang bertemu itu bisa dikatakan interaksinya kurang aktif.

Comment [a97]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Terganggu, sekarang warga kurang menerima keberadaan TNI latihan disini. Warga takut tanahnya diaku oleh TNI lagi. Kalau dulu setelah rusuh ramen-ramen ya trauma.

Comment [a98]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Mungkin ada, tapi saya tidak tahu.

Comment [a99]: O9rg

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Dulu Pak Lurah menjadi korban, jadi lama tidak ngantor. Mungkin terganggu, kan pasti banyak urusan yang tertunda-tunda.

Comment [a100]: Gngggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : Saya sendiri tidak setuju kalau Desa Setrojenar dijadikan tempat latihan. Kan masih banyak tempat lain, Indonesia kan luas. Latihan di luar Jawa saja kan masih luas.

Comment [a101]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Khawatir mbak, khawatir kalau tanah yang pernah jadi rebutan direbut lagi. Itu kan tanah sumber pangane wong Setrojenar yang tani dan tidak punya sawah selain sawah itu

Comment [a102]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Hubungan terganggu. Terganggu karena warga tidak setuju TNI latihan di Setrojenar dan TNI pernah menyerang warga, korbannya banyak, kerugian-kerugian tidak diganti.

Comment [a103]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Anak-anak muda saling tolong menolong kalau petani setrojenar membutuhkan bantuan untuk menghadapi TNI.

Comment [a104]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : Sangat penting sekali, biar anak-anak pinter dan tidak dibohongi. Anak saya ya akan saya usahakan supaya sekolah terus, kalau ada rezeki ya saya kuliahkan seperti sampean ini, biar nanti tidak jadi petani.

Comment [a105]: Pnddkn

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Kerusakan motor, hubungan yang terganggu.

Comment [a106]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?



Jawab : Berpengaruh. TNI diberi ijin latihan sama pemerintah. Kalau tanah dipakai latihan saya tidak bisa bekerja, pendapatan saya berkurang.

Comment [a107]: Pndptn

Comment [a108]: Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Warga yang dulu cuma bertani sekarang banyak yang memiliki pekerjaan lain, seperti berdagang, karena untuk cadangan kalau sudah tidak punya hasil dari sawah.

Comment [a109]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Warga kurang menghormati TNI lagi mbak, kalau dulu kan ngajeni sekali sama TNI, kalau sekarang warga tidak mau srawung dengan TNI. Lha kalau ada urusan apa-apa yang berhubungan sama TNI warga sering tidak mau mbak, misalnya kalau ada hajatan desa, warga pasti usul tidak usah minta bantuan sama TNI. Kalau ada musyawarah warga juga tidak setuju kalau TNI ikut-ikut.

Comment [a110]: Mslh

## HASIL WAWANCARA

### I. Identitas Diri

Nama : Ibu Rp

Usia : 48 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pembuat emping

Tanggal : 20 Desember 2013

Pukul : 15.00-16.00

1. Apakah anda penduduk asli Desa Setrojenar?

Jawab : Iya.

2. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Setrojenar?

Jawab : 48 tahun.

3. Apa pekerjaan anda sebelum terjadi konflik?

Jawab : Buruh tani dan membuat emping

Comment [a111]: Pkrjn

4. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab : Membuat emping melinjo.

Comment [a112]: Pkrjn

5. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tahu mbak.

6. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Warga sudah tidak setuju nek TNI latihan nang setrojenar kuwe wis sue mbak.. tapi kalau yang ramai-ramai itu tanggal 16-17 April 2011.

Comment [a113]: Wkt

7. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar sebelum konflik?

Jawab : Masyarakatnya adem ayem saja mbak. Yaa masyaralat kerja ya kerja, ke sawah ya ke sawah, begitu mbak. Kalau ada yang punya hajat ya saling tolong. Yaa baik itu warga atau TNI.

Comment [a114]: Hbngn

8. Bagaimana Interaksi warga dengan TNI sebelum terjadinya konflik?

Jawab : Interaksi kalau ketemu mbak? ya saling bertanya, tapi tergantung wonge mbak, beda-beda wong kan mbak.

Comment [a115]: Intr

9. Bagaimana interaksi warga dengan TNI sesudah terjadinya konflik?

Jawab : Seperti tidak kenal. Penyebabnya ya karena kejadian itu. Tapi juga ada yang biasa saja, tapi ya itu kebanyakan ya seperti itu. Ya...meneng-menengan.

Comment [a116]: Intr

10. Bagaimana kondisi masyarakat Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Sekarang banyak yang nyambi selain tani mbak, ada yang jualan di pantai bocor, ada yang merantau, ada yang bikin emping seperti saya ini. Kalau kondisi hubungan warga sama TNI kurang baik mbak, soalnya kan warga sudah tidak suka, karena banyak sodara apa suami yang pernah jadi korban.

Comment [a117]: Kndsi

11. Apakah ada organisasi atau persatuan-persatuan tertentu yang muncul saat terjadinya konflik?

Jawab : Dulu ada LSM mbak, anak saya juga pernah di ajak, tapi nda mau, wong nda boleh sama saya. Takut malah jadi korban juga, kasian, anak saya perempuan mbak.

Comment [a118]: Org

12. Apakah ada gangguan pada lembaga pemerintahan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Mungkin karena dulu pak lurah jadi korban ya ada mbak, tapi saya kurang tahu.

Comment [a119]: Gnggn

13. Bagaimana pendapat anda tentang TNI yang ada disini?

Jawab : Saya ya kurang setuju mbak kalau TNI latihan di sini, takut, kalau lagi latihan itu kan suara senjatanya keras mbak, mengganggu. Suara helikopternya juga mengganggu.

Comment [a120]: Pndpt

14. Apakah sekarang anda merasa takut dengan anggota TNI di desa ini?

Jawab : Takutnya ya takut kalau sekarang warga nuntut lagi dan terjadi ramai-ramai seerti dulu mbak. makanya saya tidak suka kalau TNI latihan disini, kalau warga tidak sabar kan bisa-bisa ramai-ramai seperti dulu lagi, rebutan tanah lagi.

Comment [a121]: Tkt

15. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dan TNI setelah terjadinya konflik?

Jawab : Sesudah konflik warga sakit hati sama TNI.

Comment [a122]: Hbngn

16. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Sekarang sering dapat bantuan dari pemerintah. Setelah peristiwa ada konflik.

Comment [a123]: Dp

17. Setelah ada peristiwa ini, bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?

Jawab : anak-anak sini harus berpendidikan, supaya tidak jadi petani. Supaya tidak takut juga kalau pekerjaannya hilang.

Comment [a124]: Pnddkn

18. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Kerusakan motor. Hubungan warga dan TNI sekarang tidak sebaik sebelum adanya konflik.

Comment [a125]: Dn

19. Menurut anda apakah adanya konflik tersebut berpengaruh pada pendapatan keluarga anda?

Jawab : Ya. Malah sekarang bertambah karena saya punya pekerjaan lain.

Comment [a126]: Pndptn

20. Menurut anda apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah konflik?

Jawab : Perubahan pekerjaan, yang dulu bertani di tanah sengketa sekarang ada yang sudah tidak menanam disitu, malah jadi pedagang di pantai Bocor.

Comment [a127]: Prbhn

21. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Masalah kerukunan TNI dan warga. Warga yang sampai sekarang tidak suka TNI.

Comment [a128]: Mslh

## HASIL WAWANCARA

### J. Untuk TNI

#### Identitas Diri

Nama : Kyd

Usia : 50 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : TNI

Tanggal Wawancara : 4 Januari 2014

Waktu Wawancara : 11.00 WIB

16. Sudah berapa lama anda bertugas di Desa Setrojenar?

Jawab : Sudah hampir 5 tahun saya disini.

17. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Tahu.

18. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Kalau konflik dalam arti bukan benturan fisik itu sudah lama, sejak 2009 sudah mulai terlihat adanya perbedaan. Pada tanggal 9 Mei 2009 masyarakat Desa Setrojenar melakukan unjuk rasa yang pertama di depan Dislitbang sini, kemudian 23 maret 2011 masyarakat demo lagi, lalu tanggal 24 Maret 2011 demo lagi, itu orasinya belum anarkis. Puncaknya pada tanggal 16 April, itu yang anarkisnya.

Comment [a129]: Wkt

19. Dimana konflik tersebut berlangsung?

Jawab : Di depan dislitbang sini, ada palang dan segala macam di depan pintu Dislitbang situ.

Comment [a130]: Tmpt

20. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dengan TNI sebelum konflik?

Jawab : Baik-baik saja, itu sebelum konflik, walaupun dari dulu masyarakat sini nda setuju TNI latihan disini, nda pernah setuju sebenarnya. Kami dari Dislitbang pusat yang ada di Jakarta juga sudah tau kalau masyarakat tidak setuju, tapi mau gimana lagi.

Comment [a131]: Hbngn

21. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar setelah TNI konflik?

Jawab : Masyarakat Setrojenar antipati kepada tentara, belum bisa komunikasi antara masyarakat dan anggota-anggota kami disini. Sampai saat ini juga, belum bisa. Seperti waktu itu ada keluarga anggota TNI yang meninggal sampai tidak ada warga yang mau taziah.

Comment [a132]: Hbngn

22. Bagaimana pendapat anda tentang konflik tersebut?

Jawab : Sebenarnya, kalau dilihat dari kronologis kejadiannya, masyarakat hanya salah paham, ketidakpahaman saja. Masyarakat salah paham kalau kami mau merebut tanahnya itu. Padahal itu kan juga tanah milik negara.

23. Apakah sekarang anda merasa terisolir oleh warga Desa setrojenar?

Jawab : Ya, saya dan anak-anak saya. Banyak anak-anak Setrojenar tidak mau main sama anak TNI.

Comment [a133]: Islr

24. Bagaimana interaksi antara TNI dan warga Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Interaksi dalam arti kalau kita bertemu di jalan ya kami selalu menyapa, entah mereka menjawabnya atau tidak. Tapi kalau kami tidak menyapa mereka tidak menyapa duluan.

Comment [a134]: Intr

25. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Dampak positif itu kalau bagi kami pribadi ada, seperti belajar mengerti orang-orang yang berbeda-beda. Walaupun sebagai aparat negara, kami tidak selalu diterima oleh masyarakat.

Comment [a135]: Dp

26. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Ada, ya sifat antipati masyarakat itu. Kan antara kita, yaitu masyarakat dan TNI. Kita disini jadi merasa kurang diterima oleh masyarakatnya. Hubungan masyarakat dan TNI cukup terganggu.

Comment [a136]: Dn

27. Menurut anda apakah ada perubahan pada bidang sosial dan bidang budaya yang terjadi setelah konflik?

Jawab : Bagi kami mungkin lebih sering bersilaturahmi ke warga-warga, tujuannya agar warga bisa menerima kami kembali. Kalau bagi mereka mungkin pernah trauma pada kejadian waktu lalu. Secara umum dalam bidang sosial seperti pekerjaan dan norma dalam masyarakat bisa dikatakan berubah atau bergeser. Banyak juga warga yang memiliki pekerjaan lain selain bertani, banyak juga norma yang mulai meluntur, seperti sopan santun terhadap sesama, yaa sesama antara warga dan TNI.

Comment [a137]: Prbhn

28. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Masalahnya itu sampai sekarang warga kurang menerima keputusan sidang, padahal keputusannya kan warga tetap bisa menanam di tanah tersebut kalau sedang tidak digunakan untuk latihan, toh dalam setahun itu kalau di jumlah

Comment [a138]: Mslh



hari efektif yang digunakan untuk latihan uji coba senjata hanya 1,5 bulan. sedangkan petani bisa setiap hari.

29. Apakah lahan yang digunakan untuk latihan TNI merupakan lahan milik warga?

Jawab : itu tanah milik negara mbak.

30. Apakah ada anggota TNI yang meminta untuk dipindah tugaskan setelah terjadinya konflik?

Jawab : tidak mbak, tugas dimanapun kan sudah perintah, kita tidak bisa menolak perintah. Seandainya atasan kita memerintahkan kita untuk perang dengan wargapun kita harus mau, begitu.

## HASIL WAWANCARA

### K. Identitas Diri

Nama : Sn

Usia : 52 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : TNI

Tanggal Wawancara : 5 Januari 2014

Waktu Wawancara : 14.00 WIB

1. Sudah berapa lama anda bertugas di Desa Setrojenar?

Jawab : Kurang lebih sudah 4 tahun.

2. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Ya, tahu.

3. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : Anarkisnya tanggal 16 April 2011, tapi kalau warga yang demo dan unjuk rasa di depan Dislitbang ini sudah sejak tahun 2009.

Comment [a139]: Wkt

4. Dimana konflik tersebut berlangsung?

Jawab : Disini, di depan Dislitbang, tidak sampai masuk kawasan Dislitbang, hanya di depan gerbang itu mbak.

Comment [a140]: Tmpt

5. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dengan TNI sebelum konflik?

Jawab : Hubungan yang bagaimana? Ya baik-baik saja, wong belum ada kejadian-kejadian besar kok.

Comment [a141]: Hbngn

6. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar setelah TNI konflik?

Jawab : Hubungan kerjasama menurun, tapi sekarang ini TNI sedang berusaha ibarate ngapik-apiki, dengan cara ini, ikut kalau ada kegiatan Maulid Nabi atau kegiatan yang lain. Besok juga akan ada peringatan Hari Jadi Kabupaten Kebumen dan Hari Juang Kartika, TNI mengajak masyarakat untuk ikut serta. Kalau ada hajatan yaa.. sekarang-sekarang ini tidak pernah ada warga yang ikut membantu kalau ada anggota kami yang punya hajatan.

Comment [a142]: Hbngn

7. Bagaimana pendapat anda tentang konflik tersebut?

Jawab : Konflik ini hanya kesalahpahaman warga terhadap TNI, salah paham kalau TNI hendak merebut tanah dan menguasai wilayah untuk latihan. Karena kepentingan antara TNI dan warga itu berbeda mbak.. Tni kan Cuma mau latihan, sedangkan warga mungkin tidak terima tanah yang dari dulu itu ditanduri juga dipakai latihan.

8. Apakah sekarang anda merasa terisolir oleh warga Desa Setrojenar?

Jawab : Ya, Saya merasa warga seperti tidak pernah membutuhkan TNI. Padahal kan kita bekerja untuk masyarakat Indonesia, untuk mereka juga to..

Comment [a143]: Islr

9. Bagaimana interaksi antara TNI dan warga Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Kurang interaksi, saya berpendapat begini, warga tidak mau berinteraksi dengan TNI karena mungkin mereka takut sama kami. Tapi bagi sebagian orang tidak mau berinteraksi karena mereka benci kami.

Comment [a144]: Intr

10. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Dijadikan pelajaran saja. Jadi TNI kan sudah terbiasa belajar untuk tidak disenangi musuh. Padahal kami tidak menganggap masyarakat sini musuh kami, wong kami kan disini juga sama-sama menginjak tanah air milik Indonesia, bukan hanya milik warga sini.

Comment [a145]: Dp

11. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Kami mengalami kerugian-kerugian material, yaitu rusaknya pintu gerbang dan pagar- pagar depan itu, dan gudang senjata ketika anarkis mbak.

Comment [a146]: Dn

12. Menurut anda apakah ada perubahan pada bidang sosial dan bidang budaya yang terjadi setelah konflik?

Jawab : Bidang sosial kalau bagi warga sini itu mungkin ada mbak, masyarakat sini lebih sejahtera, karena lebih diperhatikan oleh pemerintah, kalau mengajukan proposal permohonan bantuan itu mudah sekali di acc.

Comment [a147]: Prbhn

13. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Masalah yang sering muncul yaitu bentroknya jadwal, terkadang warga keberatan karena waktu yang kita tentukan untuk latihan dan uji coba senjata itu adalah waktu tanaman mereka sedang akan dipanen atau sebagainya.

Comment [a148]: Mslh

14. Apakah lahan yang digunakan untuk latihan TNI merupakan lahan milik warga?

Jawab : Sebenarnya tanah negara, tapi karena warga sudah lama memanfaatkan jadi seperti tanah milik sendiri. Yaa..seperti simbah-simbah kita kan dulu memiliki tanah yang sekarang jadi warisan-warisan kita, seperti mbaknya juga to, itu kan tanah negara ditanami, lama kelamaan kan orang-orang mengakui kalau tanah itu miliknya. Begitu kan mbak..

15. Apakah ada anggota TNI yang meminta untuk dipindah tugaskan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Tidak mbak, tidak boleh.

## HASIL WAWANCARA

### L. Identitas Diri

Nama : Am

Usia : 35 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : TNI

Tanggal Wawancara : 5 Januari 2014

Waktu Wawancara : 15.40 WIB

1. Sudah berapa lama anda bertugas di Desa Setrojenar?

Jawab : 4 tahun.

2. Apakah anda tahu ketika terjadi konflik perebutan lahan antara masyarakat dan TNI?

Jawab : Ya.

3. Kapan konflik tersebut terjadi?

Jawab : 16 April 2011.

Comment [a149]: Wkt

4. Dimana konflik tersebut berlangsung?

Jawab : Di depan Dislitbang, di jalan.

Comment [a150]: Tmpt

5. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar dengan TNI sebelum konflik?

Jawab : Baik. Kita sering ikut serta kalau ada kegiatan. Dulu kalau ada hajatan sering di undang.

Comment [a151]: Hbgn

6. Bagaimana hubungan masyarakat Desa Setrojenar setelah TNI konflik?

Jawab : Kurang baik. kalau ada hajatan sekarang tu tidak pernah diundang. Karena pernah berselisih, warga sama TNI.

Comment [a152]: Hbngn

7. Bagaimana pendapat anda tentang konflik tersebut?

Jawab : Konflik tanpa kami direncanakan. Kita ini sebenarnya tidak ingin ada perselisihan seperti ini. Warga sini salah paham sama batas aman yang dibuat TNI. Kita tidak akan merebut tanah mereka, tapi mereka mengira kita akan merebut, begitu.

8. Apakah sekarang anda merasa terisolir oleh warga Desa setrojenar?

Jawab : Ya, merasa terintimidasi oleh warga sini. Kita disini kan latihan, latihannya di tanah negara, tapi kita seperti diusir. Merasa ada pengucilan. Kami jarang disapa, kalau kita beli di warung milik warga sini.

Comment [a153]: Islr

9. Bagaimana interaksi antara TNI dan warga Desa Setrojenar setelah konflik?

Jawab : Sudah saya katakan tadi, kita jarang disapa, warga itu seperti tidak suka sama kita ini. Jadinya kami itu sungkan.

Comment [a154]: Intr

10. Menurut anda apakah ada dampak positif akibat konflik tersebut?

Jawab : Mana ada, kerugian banyak.

Comment [a155]: Dp

11. Menurut anda apakah ada dampak negatif akibat konflik tersebut?

Jawab : Kerusakan gudang penyimpanan senjata yang dirusak warga, sama pintu gerbang Dislitbang yang dirusak itu.

Comment [a156]: Dn

12. Menurut anda apakah ada perubahan pada bidang sosial dan bidang budaya yang terjadi setelah konflik?

Jawab : Perubahan bagi masyarakat Desa Setrojenar, banyak yang berganti kerja, sudah ada beberapa yang sekarang katanya tidak akan menanam di lahan itu, mereka bekerja ada yang jadi pedagang buah hasil panen.

Comment [a157]: Prbhn

13. Masalah apa yang muncul setelah terjadi konflik?

Jawab : Kurangnya kepercayaan warga terhadap kita, TNI. Banyak curiga. Curiga kalau tanahnya mau diambil kita ini.

Comment [a158]: Mslh

14. Apakah lahan yang digunakan untuk latihan TNI merupakan lahan milik warga?

Jawab : Tanah negara itu.

15. Apakah ada anggota TNI yang meminta untuk dipindah tugaskan setelah terjadinya konflik?

Jawab : Tidak pernah ada.



Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan warga sipil Desa Setrojenar.

Diambil pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 16.30 WIB (dok. pribadi)



Gambar 2. Wawancara dengan warga sipil Desa Setrojenar.

Diambil pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 17.20 WIB (dok. pribadi)



Gambar 3. Wawancara dengan kepala perwakilan Dislitbang TNI.

Diambil pada tanggal 4 Januari 2014 pukul 11.00 WIB (dok. Pribadi)